

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.⁶²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh data yang faktual melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.⁶³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur guna memperoleh informasi mengenai peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting.

Peneliti memilih menggunakan pendekatan studi kualitatif karena pada penelitian ini diperlukan analisis yang bersifat deskriptif dari partisipan dan berupa fakta-fakta di lapangan. Selain itu, pendekatan kualitatif juga sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan informasi melalui wawancara secara langsung dengan partisipan.

⁶²Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

⁶³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm. 26.

Peneliti memilih penelitian lapangan karena penelitian ini bertujuan memperoleh data secara langsung dari informan mengenai peran guru PAUD dalam mencegah stunting, faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu memberikan gambaran yang mendalam sesuai dengan kondisi di lapangan.

B. Subjek dan Objek penelitian

Subjek penelitian merupakan sebuah sumber untuk mendapatkan serta menggali informasi yang diperlukan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini satu orang guru dan 14 peserta didik di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah kecamatan Tamban Catur.

Objek penelitian adalah suatu hal yang dapat dijadikan sebagai pokok dalam pembahasan pada sebuah penelitian baik program, peristiwa atau aktivitas yang ingin diteliti. Objek pada penelitian ini adalah peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting pada anak di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di KB Mawar Ceria Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas Provinsi Kalimantan Tengah. Jadi disini peneliti akan melakukan penelitian di KB Mawar Ceria. Peneliti memilih daerah tersebut karena adanya permasalahan yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden dan informan penelitian melalui teknik wawancara dan observasi. Adapun data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh melalui dokumen sekolah, arsip, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini adalah satu orang guru dan 14 peserta didik di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur.
- b. Informan adalah orang yang bersedia membantu peneliti dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan data penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan orang tua peserta didik Desa Tamban Baru Tengah.
- c. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengumpulan dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil sekolah, data peserta didik, foto kegiatan pembelajaran, serta kegiatan guru dalam upaya pencegahan Stunting melalui pembiasaan hidup sehat, edukasi

sederhana, dan kerja sama dengan orang tua di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah data observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Pengumpulan data menggunakan data observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan guru di Kelompok Bermain (KB) Mawar Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat peran guru dalam upaya pencegahan Stunting melalui pembiasaan hidup sehat, edukasi sederhana, dan kegiatan pendukung lainnya di lingkungan sekolah.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung dengan kepala sekolah dan guru KB Mawar Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur untuk memperoleh informasi mengenai peran guru dalam upaya pencegahan stunting pada anak. Melalui wawancara, peneliti memperoleh data yang lebih mendalam terkait kegiatan, kendala, dan upaya yang dilakukan guru di lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk menambahkan dan menyimpan informasi data pada penelitian,

dokumentasi dapat berupa gambar dan jawaban dari pertanyaan yang nantinya dilontarkan ke dalam sebuah tulisan pada hasil penelitian tersebut.⁶⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa profil sekolah, foto kegiatan guru dalam upaya pencegahan stunting di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah panduan observasi dan wawancara.

Panduan observasi digunakan untuk mengamati secara langsung kegiatan guru dan anak di lingkungan sekolah, seperti pembiasaan hidup sehat, kegiatan menjaga kebersihan, dan dukungan sekolah terhadap kesehatan anak. Adapun instrumen wawancara disusun berdasarkan fokus penelitian yang meliputi peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting serta faktor pendukung dan penghambatnya, dengan indikator sebagai berikut:

1. Pembiasaan hidup bersih dan sehat (PHBS),
2. Pemantauan tumbuh kembang anak,
3. Kerja sama dengan orang tua,
4. Faktor pendukung dan penghambat pencegahan stunting.

⁶⁴Kamarul Azmi Jasmi, “*Metodologi Pengumpulan Data Dalam Penyelidikan Kualitatif*,” Kursus Penyelidikan Kualitatif Siri 1, no. 2012 (2012): 28–29.

G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah dilapangan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Analisis tematik digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan memahami tema-tema yang muncul dari data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting pada anak di KB Mawar Ceria Desa Tamban Baru Tengah Kecamatan Tamban Catur

Menurut Braun dan Clarke ada empat serangkaian tahapan yang dilakukan dalam analisis tematik. Proses analisis data itu dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:⁶⁵

1. Memahami Data

Pada tahap ini peneliti membaca dan memahami kembali seluruh data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar peneliti memahami data secara menyeluruh sesuai fokus penelitian.

2. Menyusun Kode

Peneliti memberikan kode pada data-data penting yang berkaitan dengan fokus penelitian, seperti pembiasaan hidup sehat, pemantauan tumbuh kembang anak, kerja sama dengan orang tua, dan kendala guru dalam pencegahan stunting.

⁶⁵ Virginia Braun dan Victoria Clarke, *Thematic Analysis: A Practical Guide* (London: SAGE Publications Ltd, 2021), hlm. 4–17.

3. Mencari Tema

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tema berdasarkan kesamaan makna agar memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian.

4. Simpulan

Langkah terakhir dilakukan dengan menyusun dan menarik kesimpulan berdasarkan tema-tema yang ditemukan sehingga diperoleh gambaran mengenai peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting pada anak.

H. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Teknik validasi dan keabsahan data digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik keabsahan data sebagai berikut:

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data.

- a. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dari kepala sekolah, guru, dan orang tua peserta didik.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- c. Triangulasi waktu dilakukan dengan pengumpulan data pada waktu yang berbeda untuk melihat konsistensi data yang diperoleh.

2. *Audit Trail*

Pada tahap ini peneliti akan memeriksa kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam metode, prosedur, analisi dan penarikan kesimpulan yang di gunakan peneliti, pada tahap ini juga akan dilakukan pemeriksaan kembali mengenai catatan yang ditulis selama pengambilan data. Dengan kata lain selama melakukan penelitian, peneliti meminimalisir adanya kekurangan serta berusaha mengatasi kendala yang dihadapi.

3. *Ekspert Opinion*

Expert opinion dilakukan dengan meminta masukan, saran, dan arahan dari dosen pembimbing terkait proses penelitian, pengumpulan data, serta hasil penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan sesuai dengan kaidah ilmiah.